



Modul 2 – Mengenal Tanda dan Bentuk Cyberbullying

Perundungan digital tidak selalu mudah dikenali. Modul ini dirancang untuk membantu pelajar dan pendidik memahami berbagai bentuk cyberbullying, mengenali tanda-tanda awalnya, serta mengambil langkah yang tepat sebelum dampaknya semakin besar.

Edy Susanto – Founder C-SIX Security

Tujuan Pembelajaran

Setelah menyelesaikan modul ini, peserta diharapkan mampu mengidentifikasi berbagai bentuk perundungan digital secara menyeluruh — dari yang paling umum hingga yang sering kali tidak disadari.

Mengenal

Memahami dan mengidentifikasi berbagai bentuk cyberbullying dalam kehidupan sehari-hari.

Menganalisis

Menelaah contoh kasus nyata untuk memahami pola dan dampak perundungan digital.

Mencegah

Mampu mengenali tanda-tanda awal agar tindakan pencegahan dapat dilakukan sedini mungkin.

Edy Susanto – Founder C-SIX Security



Harassment dan Insult

Harassment adalah perilaku berulang berupa pesan-pesan kasar, ancaman, atau serangan verbal yang dikirimkan secara digital kepada korban. Insult atau penghinaan mencakup komentar merendahkan yang menyerang penampilan, kecerdasan, atau identitas seseorang di ruang digital.

Tanda-Tanda Awal

- Pesan berulang yang bersifat merendahkan atau mengancam
- Komentar negatif di postingan media sosial secara terus-menerus
- Serangan verbal di kolom komentar atau grup percakapan

Dampak Psikologis

- Penurunan rasa percaya diri dan harga diri korban
- Kecemasan sosial dan keengganan menggunakan media sosial
- Dalam kasus parah, dapat memicu depresi

Edy Susanto – Founder C-SIX Security

Doxxing

Doxxing adalah tindakan mengumpulkan dan menyebarkan informasi pribadi seseorang secara publik tanpa izin — seperti alamat rumah, nomor telepon, tempat kerja, atau data keluarga. Tujuannya adalah mempermalukan, mengancam, atau membahayakan korban secara langsung maupun tidak langsung.

⊗ Doxxing dapat berujung pada ancaman fisik di dunia nyata, bahkan melibatkan pihak ketiga yang tidak bertanggung jawab.

- Pencarian data dari profil publik atau kebocoran data
- Penyebaran identitas di forum atau grup anonim
- Digunakan sebagai alat intimidasi atau pembalasan dendam



Cyberstalking

Cyberstalking adalah bentuk penguntitan yang dilakukan melalui platform digital. Pelaku secara obsesif memantau aktivitas online korban, mengirim pesan tanpa henti, dan mencoba mengetahui keberadaan korban secara real-time. Ini bukan sekadar "memantau" — ini adalah bentuk kontrol dan intimidasi.



Pemantauan Aktivitas

Pelaku terus-menerus memeriksa postingan, story, dan check-in lokasi korban di berbagai platform.



Pesan Berulang

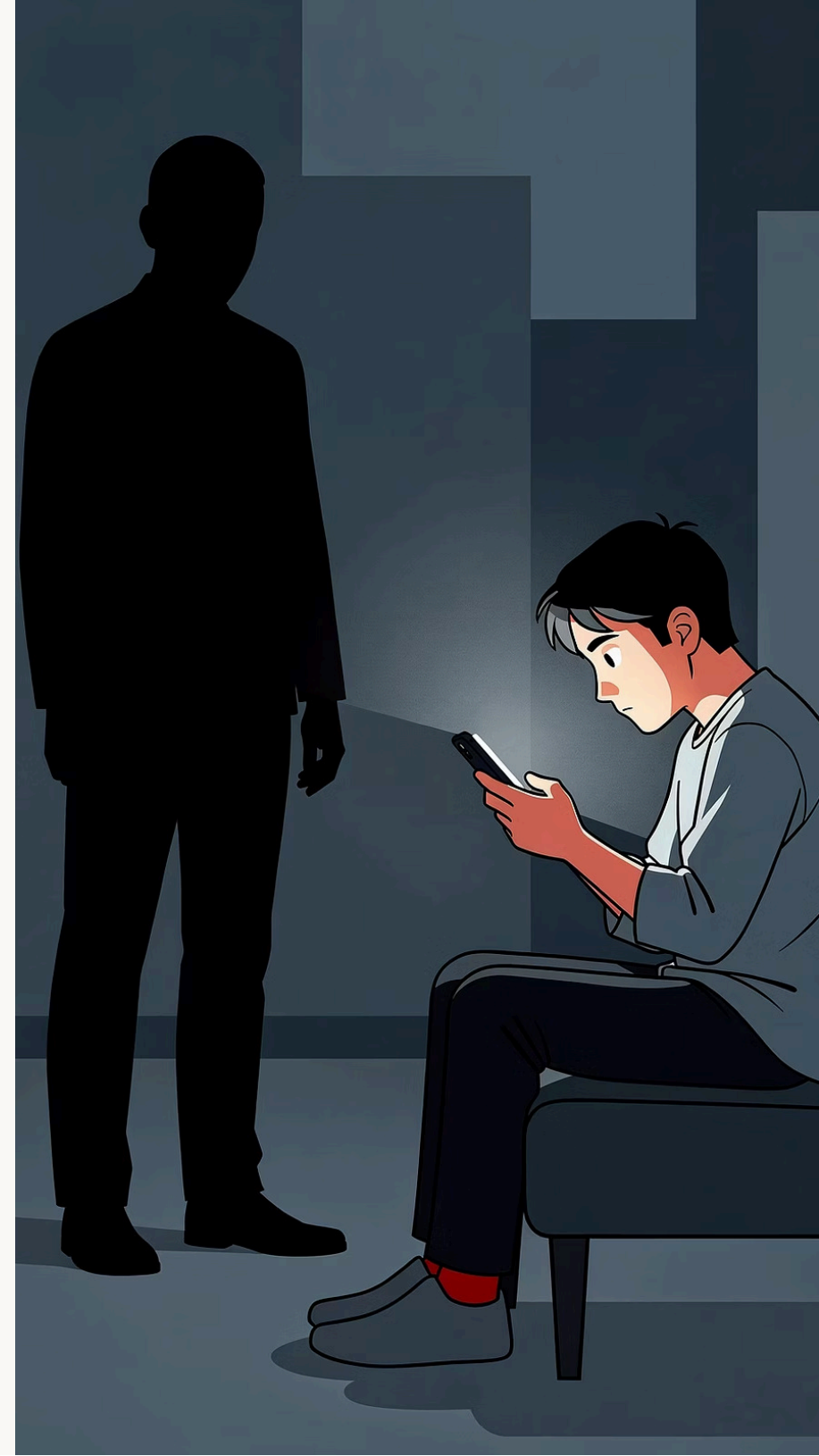
Mengirim pesan tanpa henti meskipun tidak dibalas atau telah diblokir melalui platform lain.



Pelacakan Lokasi

Menggunakan informasi digital untuk mengetahui dan mengikuti keberadaan fisik korban.

Edy Susanto – Founder C-SIX Security



Online Shaming & Fake Accounts

Online Shaming

Mempermalukan seseorang secara publik di internet dengan menyebarkan momen memalukan, kesalahan pribadi, atau informasi sensitif. Korban sering kali diekspos kepada ribuan orang tanpa konteks yang memadai, menciptakan "trial by public" yang merusak reputasi secara permanen.

- Screenshot percakapan privat yang disebar ke publik
- Video atau foto yang diposting tanpa izin untuk mempermalukan
- Kampanye tagar yang menyerang individu tertentu

Fake Accounts

Pembuatan akun palsu menggunakan identitas orang lain untuk merusak reputasi, menyebarkan informasi palsu, atau melakukan pelecehan atas nama korban. Korban tidak hanya dirugikan secara langsung, tetapi juga kehilangan kendali atas identitas digitalnya.

- Akun meniru foto dan nama asli korban
- Postingan provokatif atas nama korban
- Digunakan untuk menipu orang-orang di sekitar korban

Penyebaran Rumor dan Hoaks

Menyebarkan informasi yang tidak benar atau belum terverifikasi tentang seseorang adalah salah satu bentuk cyberbullying yang paling merusak. Rumor dan hoaks dapat menyebar dengan sangat cepat melalui media sosial, grup chat, dan platform berbagi konten — jauh lebih cepat dari kemampuan korban untuk meluruskannya.

1

Asal Informasi

Satu pesan atau postingan palsu dibuat dan dikirimkan ke beberapa orang pertama.

2

Penyebaran Masif

Konten dibagikan ulang tanpa verifikasi, menjangkau ratusan hingga ribuan pengguna.

3

Dampak Permanen

Reputasi korban rusak meski informasi sudah dibuktikan salah — jejak digital sulit dihapus.

Edy Susanto – Founder C-SIX Security



Penyebaran Foto atau Informasi Tanpa Izin



Menyebarkan foto, video, atau informasi pribadi seseorang tanpa persetujuannya merupakan pelanggaran privasi serius yang juga termasuk dalam kategori cyberbullying. Bentuk ekstremnya dikenal sebagai **non-consensual intimate image sharing** atau "revenge porn" — yang kini telah diatur secara hukum di banyak negara.

⚠ Di Indonesia, tindakan ini dapat dijerat dengan UU ITE Pasal 27 ayat (1) tentang distribusi konten yang melanggar kesusilaan dan privasi orang lain.

- Foto pribadi disebar ke grup atau platform publik
- Informasi medis atau sensitif diungkap tanpa izin
- Konten intim disebar sebagai bentuk pembalasan

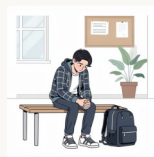
Praktik: Analisis Kasus & Identifikasi Tanda Awal

Kemampuan mengenali cyberbullying sejak dini sangat menentukan seberapa cepat intervensi dapat dilakukan. Berikut adalah tanda-tanda umum yang perlu diwaspadai oleh pelajar maupun pendidik:



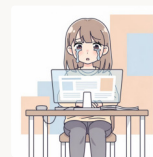
Perubahan Perilaku Digital

Korban tiba-tiba berhenti menggunakan media sosial, gelisah saat menerima notifikasi, atau menghindari penggunaan perangkat digital secara mencolok.



Isolasi Sosial

Menarik diri dari pergaulan, tidak mau pergi ke sekolah, atau menghindari diskusi tentang aktivitas online mereka dengan orang tua atau guru.



Reaksi Emosional

Menunjukkan reaksi marah, sedih, atau tertekan setelah menggunakan perangkat digital, namun tidak mau menjelaskan penyebabnya.

Ringkasan & Outcome Modul 2

Setelah mempelajari modul ini, peserta telah memiliki pemahaman komprehensif tentang tujuh bentuk utama cyberbullying dan cara mengenali tandanya sejak dini. Pengetahuan ini adalah fondasi penting untuk menciptakan lingkungan digital yang lebih aman.

01

Harassment & Insult

Serangan verbal berulang melalui pesan dan komentar digital.

03

Online Shaming & Fake Accounts

Mempermalukan publik dan pencurian identitas digital.

02

Doxxing & Cyberstalking

Penyebaran data pribadi dan penguntitan aktivitas digital korban.

04

Rumor, Hoaks & Pelanggaran Privasi

Penyebaran informasi palsu dan konten tanpa izin yang merusak reputasi.

- ✔ Peserta yang telah menyelesaikan modul ini mampu mengenali cyberbullying sejak dini dan siap melanjutkan ke langkah pencegahan aktif di Modul berikutnya.